

PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH AN-NUR BULULAWANG MALANG

Achmad Faizal Madani

Sidodadi Gedangan Malang

E-mail: gecolclock@gmail.com 081336035007

ABSTRAK

The purpose of this study is to determine the effect of memorizing the Qur'an on students' achievement in learning Al-Qur'an Hadith at MA An-nur Bululawang Malang. In collecting data the author used several methods, namely interviews, questionnaires, then data. that has been collected is analyzed using quantitative analysis techniques, then the results of the research will be in the form of numbers and a few supporting sentences. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that, based on the validity test using SPSS25 from 15 experimental instruments that were tested on 20 trial respondents, all of them were declared valid. based on the reliability test, the Qur'an memorization instrument has a value of .948 so it is declared reliable. while for the product moment correlation test between variable X (memorizing the Qur'an) and variable Y (learning achievement of Al-Qur'an Hadith subjects) of .080, meaning that the two variables have a very high correlation.

Kata kunci: *Menghafal Al-Qur'an, Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an bukan hanya suatu bacaan tapi ia adalah pedoman bagi semua manusia, Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi ciptaannya. Pemuda di zaman ini mulai menjauh dari nilai-nilai ke-Islam-an. Pergeseran dari tolakukur, dari hadis dan Al-Qur'an, menjadi berbagai pemahaman yang bersumber dari pemikiran manusiawi, telah meracuni sebagian besar orang muslim.

Pemahaman yang mengedepankan syahwat telah merasuk dalam pemikiran mereka dan menggerakkan jasmaninya untuk melakukan kemungkar. Akhirnya ada toleransi yang cukup besar untuk menurunkan kualitas ibadah dan pencarian ilmu agama. Hal ini menjadi semakin berbahaya karena sasaran utamanya adalah para pemuda kita. Mereka yang sejak kecil sudah mempelajari Al-Qur'an

serta berinteraksi dengan Al-Qur'an mulai mundur dengan teratur dalam mempelajarinya ketika menginjak dewasa. Al-Qur'an dianggap tidak relevan lagi karna tolak ukur yang mereka pakai adalah paham hedonisme. Paham materialistik yang bersumber dari akal pikiran manusia yang telah merasuk dalam pikiran mereka, sehingga menistakan wahyu Allah SWT.

Dalam usaha memperbaiki kerusakan tersebut mungkin bisa dengan kembali menanamkan Al-Qur'an di hati kalangan anak-anak, bisa di mulai dari mengajarkan mereka mengenai Al-Qur'an, membacanya, kemudian menghafalnya, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Saat ini sudah mulai banyak kita temui para penghafal Al-Qur'an, baik dari kalangan anak-anak, pemuda, hingga orang dewasa.

Karena tidak ada kata terlambat dalam mempelajari Al-Qur'an. Bagi siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an bisa dengan mudah kita temui pesantren-pesantren yang memfasilitasi program pendalaman Al-Qur'an.

Masih sedikit sekolah yang menerapkan pelajaran menghafal Al-Qur'an sebagai kurikulum, saat ini mungkin terbatas hanya di sekolah Islam atau di pesantren. Pendidikan formal dianggap lebih penting dari pada menghafal al Qur'an, biasanya siswa menganggap hafalan al Qu'an itu sendiri sebagai beban layaknya mendapat tugas pelajaran formal. Tentu ini menjadi tugas berat bagi orang tua dan guru untuk membiasakan anak didiknya ini untuk menghafal Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi siswa. pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode kuantitatif. Dan jenis yang digunakan adalah korelasional. Adapun pengertian penelitian kuantitatif menurut Wiratna Sujarweni adalah suatu jenis penelitian yang memberikan *output* atau hasil berupa statistic dari pengukuran yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Guna menguji validitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah responden sebanyak 20 orang dimana nantinya keputusan untuk mengetahui valid tidaknya instrument dengan melihat nilai sig, adapun perhitungan ini menggunakan spss25, adapun hasilnya dapat dijabarkan sebagaimana berikut: X1:.000, X2: .000, X3:.000, X4:.002, X5:.000, X6:.002, X7:.000, X8:.000, X9:.000, X10:.000, X11:.002, X12:.000, X13:.002, X14:.000, dan X15:.000, sehingga dari hasil pemaparan diatas nilai Sig .000 sebanyak 12 instrument, dan nilai Sig .002 sebanyak 3 instrument, dari kesemuanya dinyatakan valid, dikarenakan $.000 < 0.05$, dan $.002 < 0.05$

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	15

Adapun dari data diatas diketahui bahwasannya nilai *Cronbach Alpha* nya adalah .948, dengan artian bahwasannya $.948 > 0.06$, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

3. Analisis Korelasi Product Moment

Correlations			
		MENGHAFAL AL-QUR'AN	PRETASI BELAJARA MAPEL AL-QUR'AN HADITS
MENGHAFAL AL-QUR'AN	Pearson Correlation	1	.080
	Sig. (2-tailed)		.623
	N	40	40
PRETASI BELAJARA MAPEL AL-QUR'AN HADITS	Pearson Correlation	.080	1
	Sig. (2-tailed)	.623	
	N	40	40

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya hasil penghitungan korelasi product moment berapada pada angka .080, jikalau dilihat kembali catatan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 pada bab III, maka nilai tersebut memiliki pengaruh yang sangat tinggi. Dengan artian menghafal Al-Qur'an itu berpengaruh sangat tinggi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

4. Interpretasi

Lebih lanjut dalam penelitian ini penulis membuat sebanyak 15 istrument menghafal Al-Qur'an, yang kemudian sebelum disebar penulis melakukan uji validitas dengan menyebarkan angketmentah tadi kepada 20 responden ujicoba, adapun hasil perhitungannya menggunakan spss25 diketahui bahwasannya sebanyak 12 instrument memiliki nilai signifikansi (Sig) diangka .000, dan sebanyak 3 instrument memiliki nilai sig. diangka .002, dengan hasil tersebut dinyatakan bahwasannya tidak ada instrument yang *drop*, dan kesemuanya dapat

digunakan untuk menggali data yang akan disebar kepada responden asli.

Sedangkan untuk uji reliabilitas instrument diketahui bahwasannya nilai *crobach alpha* berada di angka .948, menurut Wiratna Sujarweni jika suatu perhitungan reliabilitas instrument berada di atas 0.06 maka dinyatakan reliable, atau handal digunakan sebagai instrument pengujian. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa instrument yang penulis gunakan reliable.

Selanjutnya penulis melakukan perhitungan korelasi produk moment guna mengetahui sejauh mana korelasi antara variabel X (menghafal Al-Qur'an) dengan Y (prestasi belajar mapel Al-Qur'an Hadits) adapun nilai *pearson correlation* yang didapat sebesar .080, dimana jika melihat tabel 3.1 maka dinyatakan bahwasannya variabel X memiliki korelasi yang sangat tinggi dengan variabel Y.

PENUTUP

Dari hasil pada bab IV dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Berdasarkan uji validitas menggunakan spss 25 dari 15 instrument uji coba yang dicoba kepada 20 responden uji coba, dinyatakan valid semuanya.
2. Berdasarkan uji reliabilitas, instrument menghafal Al-Qur'an memiliki nilai .948 sehingga dinyatakan reliable.
3. Sedangkan untuk uji korelasi product moment antara variabel X (menghafal Al-Qur'an) dengan variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits) sebesar .080, dengan artian kedua variabel memiliki korelasi yang sangat tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Pedak, Mustamir. 2010. *Quranic Super Healing*. Semarang : Pustaka Nuun.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press,
- Afianto Ahda Bina. 2011. *Mudah dan Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan*. Surakarta: Shahib
- Al-Tahtawi Mustafa Qasim. 2011. *Petunjuk Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Daarun Nida'
- Basri Said Hasan. 2012. *Prestasi Akademik Siswa Ditinjau Dari Kemampuan* Jakarta : Literasi Media